

## Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang dan *Computer Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan *Computer Knowledge* Sebagai Variabel Moderasi

Dina Destya Rohmah<sup>1\*</sup> & Joni Susilowibowo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Author: [dina.19029@mhs.unesa.ac.id](mailto:dina.19029@mhs.unesa.ac.id)

### Article History

Received: June 17<sup>th</sup>, 2023

Revised: July 12<sup>th</sup>, 2023

Accepted: August 07<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** Hasil belajar komputer akuntansi peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri dapat menjadi lebih baik apabila ditunjang dengan pemahaman akuntansi, keyakinan diri berkomputer dan pengetahuan komputer yang baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi perusahaan dagang dan *computer self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate* dengan *computer knowledge* sebagai variabel moderasi terhadap peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2022/2023 dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi hasil belajar. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan (1) pemahaman akuntansi perusahaan dagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate*; (2) *computer self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate*; (3) *computer knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate*; (4) *computer knowledge* memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate*; (5) *computer knowledge* memperkuat pengaruh *computer self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate*. Disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi perusahaan dagang dan *computer self-efficacy* secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate*, *computer knowledge* sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi perusahaan dagang dan *computer self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate*.

**Keywords:** *Computer Knowledge*, *Computer Self-Efficacy*, Hasil Belajar, Komputer Akuntansi *Accurate*, Pemahaman Akuntansi.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah merambah ke segala aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan telah memasuki *era society 5.0*, yaitu era yang berfokus pada manusia dan berbasis teknologi (Rahmawan & Effendi, 2022). Peran penting pendidikan dalam menghadapi *era society 5.0* adalah bertanggung jawab dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Salah satu upaya pemerintah dalam menjawab isu tersebut adalah dengan menerapkan program merdeka belajar. Di *era society 5.0*, kurikulum merdeka belajar hadir sebagai solusi persaingan sumber daya manusia.

Salah satu upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul yang memiliki Profil Pelajar Pancasila adalah dengan melakukan transformasi pendidikan melalui penerapan program merdeka belajar (Kemdikbud, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan formal yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajarannya, memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan peserta didik dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan agar dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan program keahlian, memiliki tingkat kematangan dan daya saing yang tinggi. Tuntutan kemajuan teknologi di *era*

*society 5.0* membuat sebagian besar sekolah menengah kejuruan (SMK) menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Menurut Maulidah *et al.* (2023) perkembangan teknologi komputer akan semakin baik jika didukung dengan peningkatan keterampilan pengguna. Oleh karena itu, peserta didik SMK yang ingin memasuki dunia kerja harus dibekali dengan keterampilan teknologi komputer.

Mengintegrasikan penggunaan komputer pada program keahlian akuntansi merupakan cara yang mudah untuk mengenalkan komputerisasi akuntansi kepada peserta didik program keahlian akuntansi yang merupakan calon akuntan. Komputer akuntansi merupakan mata pelajaran yang memanfaatkan *software* akuntansi dalam proses pembelajarannya, sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik. Ada beberapa *software* akuntansi yang digunakan dalam mata pelajaran komputer akuntansi, salah satunya adalah *Accurate Accounting Software*. *Accurate Accounting Software* merupakan aplikasi yang didesain agar mudah digunakan karena format dan fitur-fiturnya telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia (Diyani *et al.*, 2019). *Accurate Accounting Software*

pertama kali dikembangkan di Indonesia oleh CPSSoft pada tahun 1999. *Software Accurate Accounting* saat ini sudah mencapai versi 5 setelah beberapa kali diupdate untuk mengikuti perkembangan teknologi. Pemanfaatan *software Accurate Accounting* dari Indonesia dapat dianggap sebagai perwujudan dari implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka, khususnya dalam hal membangun dan mengembangkan kemampuan serta keunggulan produk dalam negeri.

Keberhasilan pembelajaran komputer akuntansi *Accurate* dapat diamati melalui hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sigilai dalam (Yudha & Idris, 2014) bahwa hasil belajar diartikan sebagai ukuran keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan suatu materi pelajaran setelah proses pembelajaran dilakukan. Keberhasilan peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri pada mata pelajaran komputer akuntansi *Accurate* dapat dilihat dari perubahan diri peserta didik dan penilaian yang dilakukan oleh guru. Evaluasi hasil belajar secara umum dapat dilakukan dengan ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Tabel 1. Presentase Data Nilai PTS Ganjil

Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
XI AKL 1	14	19	33
XI AKL 2	29	6	35
XI AKL 3	19	15	34
XI AKL 4	35	0	35
Jumlah Peserta Didik	97	40	137
Persentase	70,8	29,2	100

Sumber: Dokumentasi Hasil Belajar PTS Ganjil Peserta Didik Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran komputer akuntansi di kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Kediri adalah 78. Hasil survei menunjukkan bahwa dari 137 peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri, sebanyak 97 peserta didik atau 70,8% dari jumlah keseluruhan telah mencapai nilai KKM. Hal ini dapat diartikan bahwa mayoritas peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri telah mencapai nilai KKM. Mulyasa dalam (Yuliana & Listiadi, 2021) mengatakan bahwa hasil belajar dikatakan baik apabila sekurang-kurangnya 80% peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Klasikal. Hal itu

berarti jumlah peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri yang tuntas atau telah mencapai nilai minimal pada mata pelajaran komputer akuntansi hampir memenuhi harapan. Tentu saja ada faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan hasil belajar setiap peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri.

Faktor internal pertama yang diduga mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* peserta didik adalah pemahaman akuntansi perusahaan dagang. Menurut Yuliana

& Listiadi (2021) peserta didik yang kurang memahami materi yang dibutuhkan untuk dipelajari kemungkinan besar akan mengalami kesulitan yang nantinya dapat menyebabkan hasil belajar yang tidak maksimal. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami akuntansi perusahaan dagang selama proses pembelajaran komputer akuntansi. Namun, ada beberapa peserta didik yang masih bingung dalam membedakan dokumen bukti transaksi penjualan dan pembelian serta masih belum memahami dengan baik mengenai pajak penjualan dan pembelian yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan ketika proses penginputan ke dalam *software Accurate*. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman akuntansi perusahaan dagang yang dimiliki oleh peserta didik, dimana sebagian peserta didik pemahaman akuntansi belum optimal dan perlu ditingkatkan.

Sartika & Wahjudi (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kemampuan akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Berliana & Rochmawati (2017) juga mengungkapkan bahwa nilai akuntansi perusahaan dagang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar MYOB. Sejalan dengan pendapat tersebut (Putrianti & Rochmawati, 2019; Nurcahyanty & Rochmawati, 2021) dalam hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa hasil belajar komputer akuntansi peserta didik dipengaruhi oleh dasar akuntansi. Mulyati dalam (Nurcahyanty & Rochmawati, 2021) berpendapat bahwa pemahaman dasar akuntansi sangat penting karena dapat mempermudah peserta didik dalam menguasai materi akuntansi peserta didik yang lebih kompleks, sehingga pemahaman dasar akuntansi juga menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi akuntansi lainnya. Bertolak belakang dengan pendapat tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Meirina & Septiano, 2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman dasar akuntansi dengan keahlian komputer akuntansi.

Faktor internal kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah *computer self-efficacy*. *Computer self-efficacy* didefinisikan oleh Compeau dan Higgins sebagai evaluasi terhadap kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi (Fiddin

*et al.*, 2022). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri menunjukkan bahwa sebagian peserta didik sudah memiliki tingkat efikasi diri yang baik dalam pembelajaran komputer akuntansi, namun ada juga sebagian peserta didik yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah. Terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi akademik yang baik dalam pembelajaran komputer akuntansi, hal ini dibuktikan dengan data laporan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pengamatan dan umpan balik yang diterima dari peserta didik, beberapa dari peserta didik merasa minat belajarnya menurun ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas komputer akuntansi, dan mudah patah semangat ketika mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas-tugas komputer akuntansi. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan tingkat *computer self-efficacy* yang dimiliki oleh peserta didik dalam mempelajari komputer akuntansi.

Hasil penelitian (Biduri *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik mengenai penggunaan *software* akuntansi *Accurate*. Bunyamin & Sauda (2019) berpendapat bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik. Hasil penelitian (Nurhikmah *et al.*, 2021) juga menunjukkan bahwa semakin tinggi *computer self-efficacy* yang dimiliki peserta didik, diiringi dengan peningkatan hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan *Computer Based Test (CBT)* pada mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyanty & Rochmawati (2021) menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* tidak dapat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi peserta didik.

Faktor selanjutnya yang diprediksi mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* adalah *Computer Knowledge*. Menurut Wulandari & Rohayati (2015) pengetahuan komputer adalah pengetahuan seseorang tentang komponen-komponen komputer dan kemampuan untuk menggunakannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan komputer. Menurut Setiawan & Listiadi (2021) untuk mencapai tujuan pembelajaran program studi akuntansi, peserta didik harus memahami proses pengoperasian komputer dan mampu menggunakan program aplikasi komputer.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri memiliki kemampuan yang cukup baik terkait pengoperasian komputer. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dasar peserta didik dalam menggunakan komputer seperti menghidupkan dan mematikan komputer, menjalankan program *Accurate* dan mengetahui komponen-komponen komputer. Namun, ada beberapa peserta didik yang merasa kesulitan dalam mengikuti dan menyelesaikan tugas komputer akuntansi *Accurate* dengan baik dan tepat waktu karena kurangnya penguasaan terkait pengoperasian *software Accurate*.

Hasil penelitian Kuntoro (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan komputer terbukti memoderasi hubungan antara kualitas informasi dengan persepsi manfaat dalam menggunakan *software Accurate*. Fitrianiingsih & Rini (2011) menunjukkan bahwa pengetahuan komputer memiliki peran penting terhadap *computer self-efficacy*. Potosky dalam Obulinji *et al.*, (2022) berpendapat bahwa jika peserta didik memiliki pengetahuan dan pengalaman komputer sebelumnya yang sesuai dengan fokus pelatihan yang dijalani, maka peserta didik dapat mengandalkan pengalaman tersebut untuk mengevaluasi dan menilai kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan mereka dalam menggunakan komputer. Hasil penelitian (Pratiwi & Listiadi, 2021; Setiawan & Listiadi, 2021) juga menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, Mutiatul Khasanah & Yanto (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan komputer tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar komputer Akuntansi peserta didik.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan selama observasi di SMK Negeri 2 Kediri terhadap peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga, serta temuan terkait kesenjangan pada penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka sangat penting untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi. Mengingat pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, peneliti mencoba untuk mengkaji lebih dalam permasalahan yang ada melalui penelitian ini.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Analisis data yang digunakan berfokus pada pendekatan kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019). Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat suatu variabel tanpa adanya manipulasi pada peristiwa yang telah terjadi (Jariya & Rochmawati, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 2 Kediri yang terdiri dari empat kelas yaitu XI AKL 1, XI AKL 2, XI AKL 3 dan XI AKL 4, dengan jumlah 137 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, dan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 102 peserta didik, dengan proporsi masing-masing kelas adalah 26 peserta didik kelas XI AKL 1, 26 peserta didik kelas XI AKL 2, 24 peserta didik kelas XI AKL 3, dan 26 peserta didik kelas XI AKL 4.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dengan skala Likert 1-5 dan dokumentasi hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, variabel hasil belajar komputer akuntansi diukur melalui dokumentasi hasil belajar berupa Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran komputer akuntansi tahun ajaran 2022/2023, variabel pemahaman akuntansi perusahaan dagang diukur melalui dokumentasi hasil belajar berupa Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang tahun ajaran 2022/2023, variabel *computer self-efficacy* diukur menggunakan kuesioner yang terdiri atas 15 pernyataan dengan 3 indikator yang meliputi *magnitude*, *strength*, dan *generalizability*; dan variabel *computer knowledge* diukur menggunakan kuesioner yang terdiri atas 9 pernyataan dengan 3 indikator yang meliputi pengetahuan tentang perangkat keras, perangkat lunak, dan pengoperasian komputer. Sebelum digunakan untuk penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian untuk mengukur keabsahan dan konsistensi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian.

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi (*moderated regression analysis*). Dalam

menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS 25. Uji asumsi klasik atau uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan *moderated regression analysis* untuk mengetahui peran variabel moderasi dalam memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Instrumen penelitian sebelum didistribusikan kepada sampel penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menilai keabsahan dan konsistensi instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 25. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Computer Self-Efficacy</i>	15	0,845	Reliabel
<i>Computer Knowledge</i>	9	0,826	Reliabel

Tabel 2 menunjukkan bahwa instrumen penelitian kedua variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60, sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk proses penelitian selanjutnya.

Untuk pengujian selanjutnya adalah uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan sebelum uji regresi linear berganda. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas pada penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.200. Uji multikolinieritas ditunjukkan pada kolom Tolerance dan VIF. Tabel 3 menunjukkan variabel pemahaman akuntansi perusahaan dagang (X1) memiliki nilai Tolerance 0.951 dan nilai VIF sebesar 1.051. Variabel *computer self-efficacy* (X2) memiliki nilai Tolerance 0.722 dan nilai VIF sebesar

1.386. Variabel *computer knowledge* (Z) memiliki nilai tolerance 0.729 dan nilai VIF sebesar 1.372. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.00,

maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pemahaman akuntansi perusahaan dagang (X1) sebesar 0,510, variabel *computer self-efficacy* (X2) sebesar 0,934, dan *computer knowledge* (Z) sebesar 0,738. Karena nilai signifikansi ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi ini. Hasil uji asumsi klasik tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian ini lolos pada uji asumsi klasik sehingga dapat dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Multikolinieritas		Heterokedastisitas
	Sig.	Tolerance	VIF	Sig.
Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang	.200	0.951	1.051	0.510
<i>Computer Self-Efficacy</i>		0.722	1.386	0.934
<i>Computer Knowledge</i>		0.729	1.372	0.738

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,313	6,531		7,245	0,000
Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang	0,272	0,075	0,300	3,636	0,000
<i>Computer Self-Efficacy</i>	0,155	0,042	0,351	3,703	0,000
<i>Computer Knowledge</i>	0,137	0,055	0,236	2,506	0,014

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai bahwa diperoleh konstanta sebesar 47,313. Koefisien variabel pemahaman akuntansi perusahaan dagang (X1) sebesar 0,272; koefisien *Computer Self-Efficacy* (X2) sebesar 0,155 dan koefisien

*Computer Knowledge* sebesar 0,137. Artinya, variabel pemahaman akuntansi perusahaan dagang, *Computer Self-Efficacy*, dan *Computer Knowledge* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	509,300	3	169,767	18,872	.000 <sup>b</sup>
Residual	881,573	98	8,996		
Total	1390,873	101			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Komputer Akuntansi

b. Predictors: (Constant), *Computer Knowledge*, Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang, *Computer Self-Efficacy*

Tabel 5 menunjukkan bahwa dalam pengujian regresi linear berganda diperoleh nilai F hitung sebesar 18,872 lebih besar dari nilai F tabel 2,697 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel pemahaman akuntansi perusahaan dagang, *computer self-efficacy*, dan *computer knowledge* sebagai variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi peserta didik (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,313	6,531		7,245	0,000
Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang	0,272	0,075	0,300	3,636	0,000
<i>Computer Self-Efficacy</i>	0,155	0,042	0,351	3,703	0,000
<i>Computer Knowledge</i>	0,137	0,055	0,236	2,506	0,014

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang memiliki nilai t hitung sebesar 3,636 > t tabel 2,276 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dalam analisis ini H<sub>1</sub> diterima, yang artinya pemahaman akuntansi perusahaan dagang berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Variabel *computer self-efficacy* memiliki nilai t hitung sebesar 3,703

> t tabel 2,276 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dalam analisis ini H<sub>2</sub> diterima, yang artinya *computer self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Sedangkan variabel *computer knowledge* memiliki nilai t hitung sebesar 2,506 > t tabel 2,276 dan nilai signifikansi 0,014 < 0,05, sehingga dalam analisis ini maka H<sub>3</sub> diterima yang artinya terdapat pengaruh *computer*

*knowledge* terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 <sup>a</sup>	0,366	0,347	2,999

a. Predictors: (Constant), Computer Knowledge, Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang, Computer Self-Efficacy

Tabel 7 menunjukkan bahwa adjusted R square sebesar 0,347, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh bersama-sama antara pemahaman akuntansi perusahaan dagang, *computer self-efficacy* dan *computer knowledge*

terhadap hasil belajar komputer akuntansi sebesar 34,7%, sedangkan 65,3% sisanya merupakan pengaruh variabel independen lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	124,242	34,556		3,595	0,001
Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang *Computer Knowledge	0,027	0,013	3,947	2,105	0,038
Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang *Computer Knowledge	0,032	0,014	4,692	2,295	0,024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa variabel interaksi moderasi X1\*Z mempunyai nilai t hitung sebesar 2,105 lebih besar dari t tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,038 lebih kecil dari 0,05, maka H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *computer knowledge* merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Oleh karena itu hipotesis keempat (H4) yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau diterima. Sedangkan untuk variabel interaksi moderasi X2\*Z mempunyai nilai t hitung sebesar 2,295 lebih besar dari t tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05, maka H5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *computer knowledge* merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh *computer self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Oleh karena itu hipotesis kelima (H5) yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau diterima.

## Pembahasan

### Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *Accurate* Peserta Didik Kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pemahaman akuntansi perusahaan dagang berpengaruh positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai t-statistik sebesar 3,636 > 1,984 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) yang berbunyi “Diduga pemahaman akuntansi perusahaan dagang berpengaruh positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri” dinyatakan diterima.

Zulfia & Syofyan (2015) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan output dari proses belajar, dan belajar menurut teori Gestalt terjadi apabila terdapat pemahaman (insight). Dalam hal ini, pemahaman merupakan elemen kunci dalam proses belajar yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pemahaman yang mendalam

mengenai konsep akuntansi perusahaan dagang akan berdampak positif pada hasil belajar komputer akuntansi perusahaan dagang. Hal ini terjadi karena dengan pemahaman yang mendalam tentang akuntansi perusahaan dagang, memungkinkan peserta didik menjadi lebih mudah untuk menghubungkan konsep-konsep akuntansi tersebut dalam pembelajaran komputer akuntansi perusahaan dagang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Berliana & Rochmawati (2017) yang menunjukkan bahwa nilai akuntansi perusahaan dagang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar MYOB. Konsisten dengan hasil penelitian tersebut, temuan Sartika dan Wahjudi (2020) juga menunjukkan bahwa kemampuan akuntansi perusahaan dagang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi perusahaan dagang. Hasil yang serupa juga diungkapkan dalam temuan Rahmatika & Susilowibowo (2016) yang menyatakan bahwa penguasaan akuntansi dasar sebagai kemampuan prasyarat yang harus dimiliki peserta didik sebelum belajar komputer akuntansi MYOB.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi perusahaan dagang yang dimiliki peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri memberikan pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* materi perusahaan dagang. Hal tersebut dapat dianalisis bahwa semakin peserta didik memiliki pemahaman akuntansi perusahaan dagang yang baik, maka peserta didik akan semakin mudah dalam memahami materi pelajaran komputer akuntansi perusahaan dagang, sehingga hasil belajar komputer akuntansi perusahaan dagang dapat meningkat. Peserta didik yang memperoleh nilai PAS praktikum akuntansi perusahaan dagang tinggi umumnya adalah peserta didik yang memperoleh hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* perusahaan dagang yang tinggi pula.

### **Computer Self-Efficacy Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *Accurate* Peserta Didik Kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri**

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai T statistik sebesar  $3,703 > 1,984$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang berbunyi Diduga *computer self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep persepsi kontrol perilaku yang diajukan oleh Ajzen, yang menggabungkan pengaruh penelitian Bandura tentang efikasi diri dengan penekanan pada pentingnya kendali individu terhadap sumber daya yang diperlukan untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 2002). Teori *self-efficacy* oleh Albert Bandura sendiri menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam suatu tugas atau situasi akan mempengaruhi perilaku dan pencapaian mereka. Selanjutnya, Compeau & Higgins (1995) mendefinisikan *Computer Self-Efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengoperasikan dan menggunakan komputer untuk melakukan tugas-tugas. Teori Gestalt juga menyoroti peran penting rasa percaya diri dan motivasi dalam pemahaman dan pembelajaran (Wisman, 2020). Dalam penelitian ini peserta didik yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dalam penggunaan komputer akuntansi cenderung merasa percaya diri terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi tugas-tugas atau tantangan yang berkaitan dengan komputer akuntansi. Rasa percaya diri ini dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar dan berusaha lebih keras dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Saufika & Mahmud (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *computer self-efficacy* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi program *MYOB*. Hasil yang sama juga diungkapkan Biduri *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh positif terhadap pemahaman mahapeserta didik dalam menggunakan *software Accurate*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan Rohatgi *et al.*, (2016) yang menunjukkan terdapat hubungan positif efikasi diri TIK dengan pencapaian literasi TIK. Sejalan dengan penelitian tersebut, Potosky dalam (Obulinji *et al.*, 2022) juga mengungkapkan bahwa *computer efficacy* sangat penting dalam pembelajaran menggunakan teknologi komputer dan adanya peningkatan *computer efficacy* yang spesifik merupakan hasil yang diharapkan dari pelatihan



komputer yang baik. Peningkatan *computer efficacy* dapat berdampak positif terhadap pencapaian akademik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *computer self-efficacy* yang dimiliki peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri memberikan pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate*, hal ini dapat dianalisis bahwa *computer self-efficacy* adalah salah satu faktor kognitif yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi peserta didik. Semakin tinggi tingkat *computer self-efficacy* peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri, maka semakin tinggi pula hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* yang dicapai. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri dengan tingkat *computer self-efficacy* tinggi memperoleh nilai PAS komputer akuntansi *Accurate* yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dengan nilai PAS komputer akuntansi *Accurate* yang tinggi umumnya memiliki tingkat *computer self-efficacy* yang tinggi.

### **Computer Knowledge Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Accurate Peserta Didik Kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri**

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa *computer knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai T statistik sebesar  $2,506 > 1,984$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ . Sehingga hipotesis ketiga (H3) yang berbunyi “Diduga *Computer Knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri” dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Ajzen (1991) bahwa niat seseorang untuk berperilaku dapat diprediksi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Pengetahuan komputer dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi sikap peserta didik terhadap belajar komputer akuntansi. Peserta didik yang memiliki pengetahuan komputer yang baik memiliki sikap yang lebih positif terhadap belajar komputer akuntansi karena mereka merasa lebih percaya diri dan memiliki kemampuan untuk menghadapi tugas tersebut. Hal ini juga sesuai

dengan pendapat Setiawan & Listiadi (2021) untuk mencapai tujuan pembelajaran program akuntansi, peserta didik harus memahami proses pengoperasian komputer dan dapat menggunakan program aplikasi komputer. Pendapat tersebut menekankan pentingnya pengetahuan komputer dalam pembelajaran komputer akuntansi, maka norma subjektif tersebut dapat mempengaruhi sikap dan niat peserta didik dalam belajar. Peserta didik akan menganggap pengetahuan komputer sangat penting dalam pembelajaran komputer akuntansi, sehingga hal tersebut mempengaruhi perilaku belajar mereka agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Listiadi (2021) yang menunjukkan bahwa *computer knowledge* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Sejalan dengan hasil tersebut, Setiawan & Listiadi (2021) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *computer knowledge* mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi. Adanya pengaruh positif variabel *computer knowledge* terhadap hasil belajar komputer akuntansi, menunjukkan bahwa semakin tinggi *computer knowledge* peserta didik dalam mata pelajaran komputer akuntansi, maka tingkat hasil belajar komputer akuntansi peserta didik semakin tinggi pula. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Hardiansyah & Listiadi (2018) yang menyatakan bahwa *computer knowledge* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *computer knowledge* yang dimiliki peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* materi perusahaan dagang, hal ini dapat dianalisis bahwa *computer knowledge* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi. Semakin tinggi tingkat *computer knowledge* peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri, maka semakin tinggi pula hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* yang dicapai. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa mayoritas peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri yang memperoleh hasil belajar komputer akuntansi berupa nilai PAS yang tinggi adalah peserta didik dengan tingkat *computer knowledge* yang baik. Maka dapat disimpulkan peserta didik dengan tingkat pengetahuan komputer yang tinggi, hal tersebut akan berdampak positif dalam meningkatkan hasil

belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer akuntansi *Accurate* perusahaan dagang. Hal ini dikarenakan dengan pengetahuan komputer yang baik, peserta didik dapat memanfaatkan fitur-fitur *Accurate* dengan efektif dan mudah, sehingga hal ini akan berkontribusi secara positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

### ***Computer Knowledge* Memperkuat Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *Accurate* Peserta Didik Kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Computer Knowledge* merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai t-statistik sebesar  $2,105 > 1,984$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$ . Sehingga hipotesis keempat (H4) yang berbunyi “Diduga *computer knowledge* memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri” dinyatakan diterima.

Hasil ini sesuai dengan teori Gestalt yang menekankan prinsip belajar secara keseluruhan dan mengakui peran pengalaman dalam proses belajar (Karyanto, 2017). Pemahaman konsep utuh akan membantu peserta didik dalam menghubungkan pemahaman akuntansi yang dimiliki dengan penggunaan komputer akuntansi secara menyeluruh. Pengalaman positif dan pengetahuan komputer yang baik akan memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi dalam hasil belajar komputer akuntansi. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Setiawan & Listiadi (2021) untuk mencapai tujuan pembelajaran program akuntansi, peserta didik harus memahami proses pengoperasian komputer dan dapat menggunakan program aplikasi komputer.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Listiadi (2021) yang menunjukkan bahwa *computer knowledge* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Sejalan dengan pendapat tersebut Kuntoro (2016) mengungkapkan bahwa tingkat *computer knowledge* terbukti menjadi variabel moderasi antara hubungan antara kualitas informasi dan perceived net benefits. Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan

Calayoğlu & Aktas (2011) yang menyatakan bahwa pengajaran efektif dalam pendidikan akuntansi terjadi dengan adanya integrasi pengetahuan teoritis tentang akuntansi dan pengetahuan/keterampilan komputer dasar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *computer knowledge* yang dimiliki peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri terbukti dapat memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* materi perusahaan dagang, hal ini berarti bahwa *computer knowledge* dalam penelitian ini merupakan variabel moderasi antara pemahaman akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa mayoritas peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri yang memperoleh hasil belajar komputer akuntansi berupa nilai PAS yang tinggi adalah peserta didik yang memperoleh nilai praktikum akuntansi perusahaan dagang yang tinggi pula dengan tingkat *computer knowledge* yang baik. Maka dapat disimpulkan apabila peserta didik memiliki pemahaman yang baik terkait akuntansi perusahaan dagang dan ditambah dengan tingkat pengetahuan komputer yang tinggi, hal tersebut akan berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer akuntansi *Accurate* perusahaan dagang. Hal tersebut dapat dianalisis bahwa dengan pemahaman yang baik tentang akuntansi, peserta didik dapat dengan mudah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam software akuntansi, hal ini menjadi semakin mudah ketika peserta didik memiliki pengetahuan komputer yang memadai, dimana peserta didik dapat menguasai penggunaan fitur-fitur yang tersedia dalam software akuntansi. Dengan demikian, hal tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi secara optimal.

### ***Computer Knowledge* Memperkuat Pengaruh *Computer Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *Accurate* Peserta Didik Kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri**

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa *computer knowledge* merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh *computer self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai t statistik sebesar  $2,770 > 1,984$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ .

Sehingga hipotesis kelima (H5) yang berbunyi “Diduga *computer knowledge* memperkuat pengaruh *computer self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate* peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri” dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Gestalt yang memandang bahwa ketika seseorang beradaptasi dengan situasi baru, orang tersebut mengalami proses belajar yang mereorganisasi pengalaman belajar mereka (Karyanto, 2017). Hal ini sejalan dengan teori Menurut Lunenburg dalam (Hersita, 2021) yang mengungkapkan bahwa pengalaman akan kesuksesan merupakan sumber yang berpengaruh paling besar terhadap self efficacy seseorang karena didasarkan pada pengalaman nyata. Dalam penelitian ini pengetahuan dasar komputer yang diperoleh sebelumnya dapat meningkatkan keyakinan diri peserta didik dalam menggunakan komputer. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai, peserta didik merasa lebih percaya diri dalam mengatasi tugas-tugas yang terkait dengan komputer akuntansi, yang kemudian dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Fitrianiingsih & Rini (2011) yang menunjukkan bahwa *computer knowledge* memiliki kontribusi terhadap *computer self-efficacy*. Mahapeserta didik dengan pengetahuan komputer yang baik cenderung memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dalam menggunakan komputer, hal ini dikarenakan mereka akan melibatkan pemahaman yang dimiliki tentang komputer, sehingga menjadi lebih nyaman dan percaya diri pada saat mengerjakan tugas komputerisasi. Sejalan dengan hal tersebut Agah *et al.* (2016) menunjukkan bahwa keterampilan pengoperasian komputer oleh peserta didik dapat memprediksi kesiapannya untuk penilaian berbasis komputer. Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan Potosky dalam (Obulinji *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa apabila peserta didik memiliki pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dalam menggunakan komputer yang sesuai dengan fokus pelatihan yang sedang dijalani, maka peserta didik dapat mengandalkan pengalaman tersebut untuk mengevaluasi dan menilai keyakinannya terhadap kemampuan menggunakan komputer. Dukungan pengetahuan komputer peserta didik sebelumnya dapat meningkatkan keyakinan

peserta didik terhadap kemampuannya dalam menghadapi tugas, sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar komputer peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *computer knowledge* yang dimiliki peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri dapat memperkuat pengaruh *computer self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi *Accurate*, hal ini berarti bahwa *computer knowledge* dalam penelitian ini merupakan variabel moderasi antara *computer self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa mayoritas peserta didik kelas XI AKL SMK Negeri 2 Kediri yang memperoleh hasil belajar komputer akuntansi berupa nilai PAS yang tinggi adalah peserta didik yang memiliki tingkat *computer self-efficacy* dan *computer knowledge* yang baik. Maka dapat disimpulkan apabila peserta didik memiliki *computer self-efficacy* yang baik dan ditambah dengan tingkat pengetahuan komputer yang tinggi, hal tersebut akan berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer akuntansi *Accurate*. Hal ini dikarenakan dengan tingkat pengetahuan komputer yang baik, peserta didik akan semakin yakin dengan kemampuannya dalam mengoperasikan komputer sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi secara optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) pemahaman akuntansi perusahaan dagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate* peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan lembaga SMK Negeri 2 Kediri; (2) *computer self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate* peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Kediri; (3) *computer knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate* peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Kediri; (4) *computer knowledge* memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate* peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan

Lembaga SMK Negeri 2 Kediri; (5) *computer knowledge* memperkuat pengaruh *computer self-efficacy* terhadap hasil belajar komputer akuntansi *accurate* peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Kediri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, dosen pembimbing, dan seluruh perangkat sekolah SMK Negeri 2 Kediri atas dukungan dan partisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

#### REFERENSI

- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32, 665–683. [https://doi.org/Doi: 10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x](https://doi.org/Doi:10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x)
- Berliana, A. F., & Rochmawati, S. P. M. (2017). Pengaruh Nilai Akuntansi Perusahaan Dagang, Nilai Matematika Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar MYOB Kelas XI Akuntansi SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(2).
- Biduri, S., Hermawan, S., Maryanti, E., Rahayu, R. A., & Utami, N. (2021). The Effect of Computer Anxiety, Computer Attitude, Computer Self Efficacy and Accounting Knowledge on Accounting Students' Understanding Using Accurate-based Accounting Software. *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)*, 183(Ambec 2020), 50–54. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.011>
- Budi, G. S. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning pada Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(2), 353–361.
- Bunyamin, M., & Sauda, S. (2019). Pengaruh Dimensi Computer Self Efficacy (CSE) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Bina Komputer*, 1(2), 133–139. <https://doi.org/10.33557/binakomputer.v1i2.453>
- Compeau, D. ., & Higgins, C. A. (1995). Computer Self-Efficacy: Development of a Measure and Initial Test. *MIS Quarterly*, 19(2), 189–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249688>
- Diyani, L. A., Rahman, H. A., & Wijaya, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan “Accurate.” *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.36257/apts.v2i1.1294>
- Fiddin, F., Arief, M. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy, Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(1), 86–94.
- Fitrianingsih, & Rini, Q. K. (2011). Pengetahuan Komputer dan Efikasi Diri Penggunaan Komputer Pada Mahasiswa. *Jurnal Elektronik Universitas Gunadarma*, 5(2), 87.
- Jariya, F. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3085–3096. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>
- Kemdikbud. (2021). *Merdeka Belajar*.
- Kuntoro, A. (2016). Determinan End-User Computing Satisfaction Dengan Tingkat Pengetahuan Akuntansi Berkomputer Sebagai Pemoderasi Hubungan Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Perceived Net Benefits. *Universitas Gadjah Mada*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Maulidah, H., Aryanto, Farida, I., Utami, E.U.S. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi Accurate Online Siswa SMK NU 1 Slawi. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 410-415. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2432>
- Meirina, E., & Septiano, R. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar dan Keahlian Pengoperasian Komputer Terhadap Keahlian Komputer Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 01(01), 1–12.
- Mutiatul Khasanah, S., & Yanto, H. (2018).

- Model of the Increase of Accurate Computer Learning Achievement on Islamic Banking and Accounting Students Program. *KnE Social Sciences*, 3(10), 797. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3173>
- Nurchahyanty, L., & Rochmawati, R. (2021). Peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh penguasaan akuntansi dasar, computer self-efficacy, kemandirian belajar, dan pemberian tugas terhadap hasil belajar komputer akuntansi. *Akuntabel*, 18(4), 669–682. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9836>
- Nurhikmah, H., Febriati, F., & Ervianti, E. (2021). The Impact of Computer-based Test and Students' Ability in Computer Self - Efficacy on Mathematics Learning Outcomes. *Journal of Education Technology*, 5(4), 603. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i4.34942>
- Obulinji, M., Korir, R., Kiaritha, N., & Mulambula, S. (2022). the Interrelationship Among the Components of Students' Internet Insight As an Academic Resource Tool in Kenyan Universities. *European Journal of Technology*, 5(1), 42–59. <https://doi.org/10.47672/ejt.894>
- Pratiwi, I. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer anxiety, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. *Journal of Economics and Business Education*, 1(2), 52–66.
- Putrianti, C., & Rochmawati (2019). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer, Nilai Matematika, Penguasaan Komputer, Penguasaan Akuntansi Dasar Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Accurate Siswa Kelas Xi Akuntansi Di Smk Negeri 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(4), 301–309.
- Rahmawan, A. Z., & Effendi, Z. (2022). Implementasi Society 5.0 Dalam Kebijakan Dan Strategi Pendidikan Pada Pandemi Covid-19. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i1.861>
- Rohatgi, A., Scherer, R., & Hatlevik, O. E. (2016). The role of ICT self-efficacy for students' ICT use and their achievement in a computer and information literacy test. *Computers & Education*, 102, 103–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.08.001>
- Sartika, R. D. A., & Wahjudi, E. (2020). Trading Company Accounting Skills, English Skills and Utilization Facilities Toward Learning Outcomes of Accounting Computer. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(2), 45–61.
- Saufika, F., & Mahmud, A. (2019). Peran Minat Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Computer Self-Efficacy dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 816–831. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28311>
- Setiawan, D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Computer Anxiety, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Spreadsheet. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(1), 29–38. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.18532>
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Wulandari, N., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Computer Knowledge, Computer Attitude, dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(1), 1–10.
- Yudha, R. I., & Idris (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasarandi Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(2), 1–11.
- Yuliana, Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan Soal dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 104–115. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p104-115>
- Zulfia, R., & Syofyan, E. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–10.

